

## **PENERAPAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN DI SD CITRA AL MADINA**

**Aziddin Harahap\*<sup>1</sup>, Hasmi Syahputra Harahap<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu

<sup>2</sup> Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Labuhanbatu

Email: <sup>1</sup>aziddinulb@gmail.com, <sup>2</sup>hasmi.putraharahap@gmail.com

### ***Abstract***

The purpose of research to know teacher preparation in planning learning Al-quran read and write, described presentation weighting read write the Al-quran, to know of methods used teacher in learning Al-quran read and write, students in learning activity know read write Al-quran and supporting factors and read write an impediment to learning the Al-quran. While, as for research: a) material input for writer to add insight and knowledge in upgrading himself as a teacher, b) evaluation in the learning process for teachers of religion for the work done so far in learning al-quran read and write, c) Its input in order improve education material at SD Citra Al-Madina Padang. For answers to problems on the use writers field Research. To collect the data research, the use writers 80 survey to students and interview to teachers and headmaster at SD Citra Al-Madina. While the data the research is headmaster, teachers and administration. After data collected using is data tabulation. The conclusion that learning read and write Al-quran in Citra al Madina has been held well, then cause students to slow to be able to read the koran is teachers do not able to provide an homework, learning, no notes conclusion learning and students are not repeat the class in the house.

***Keywords:*** *Process; Learning; Read Write to Al-quran.*

### ***Abstrak***

Tujuan penelitian untuk mengetahui persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran baca tulis al-Quran, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Quran, mengetahui metode yang digunakan guru dalam pembelajaran baca tulis al-Quran, mengetahui aktifitas siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis al-Quran. Sedangkan kegunaan penelitian sebagai: a) bahan masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan diri sebagai seorang guru, b) evaluasi dalam proses belajar mengajar bagi guru agama atas usaha yang dilakukan selama ini dalam pembelajaran baca tulis al-Quran, c) bahan masukan dalam rangka peningkatan pendidikan di SD Citra Al-Madina Padang. Untuk mencari jawaban dari permasalahan di atas penulis menggunakan penelitian lapangan (*field Research*). Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan angket kepada 80 orang siswa dan wawancara kepada guru-guru dan Kepala SD Citra Al-Madina. Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan Administrasi sekolah. Setelah data terkumpul dengan menggunakan tabulasi data. kesimpulan bahwa proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang ada di Citra al Madina sudah berlangsung dengan baik, akan tetapi yang menyebabkan anak lambat untuk dapat membaca al-Quran adalah guru tidak pernah memberikan pekerjaan rumah, pembelajaran, catatan kesimpulan pembelajaran tidak ada dan siswa tidak mengulangi pelajarannya di rumah.

***Kata Kunci:*** *Proses; Pembelajaran; Baca Tulis Al-Quran*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dibutuhkan setiap manusia dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya, seperti potensi social, seni dan keagamaan. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, karena keduanya saling melengkapi satu sama lain (Abd, Gafar, 2013).

Hal tersebut berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undang RI No 20 tahun 2003, n.d.).

Dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik sesuai dengan perkembangan dan potensi peserta didik. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Perlu disadari bahwa manusia merupakan kekuatan utama dalam pembangunan sekaligus tujuan pembangunan. Oleh karena itu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan manusia yang berkualitas maka diperlukan perbaikan dalam penyempurnaan bidang pendidikan (Ahmadi, 1998).

Perbaikan bidang pendidikan tersebut dapat ditempuh melalui berbagai cara dan prosedur, di antaranya dengan jalan meningkatkan proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, sarana dan pra sarana yang memadai dan manajemen pendidikan yang efektif (Dede, 1994).

Proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Dengan adanya tujuan yang telah dirumuskan di atas dapat dipahami bahwa pada dasarnya pendidikan tidak hanya diarahkan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan semata, namun lebih dari itu pendidikan diharapkan mampu

menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ( Nana Sudjana,1989)

Belajar al-Quran memerlukan perencanaan yang matang. Sebelum guru menyampaikan materi kepada peserta didik, perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Salah satu yang harus oleh seorang guru adalah tentang anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya. Setiap peserta didik tidak ada yang sama, perbedaan itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku peserta didik (Human, 1990).

Pelajaran baca tulis al-Quran merupakan salah satu pelajaran yang diterapkan di lembaga pendidikan dasar yang bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca al-Quran.

Peserta didik mampu membaca dan menulis al-Quran, hal itu diterapkan mulai dari pendidikan dasar. Sekolah sebagai lembaga yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, maka peningkatan kualitas belajar mengajar baca tulis al-Quran sudah menjadi suatu keharusan, Jika tidak, siswa yang tidak dapat membaca al-Quran nantinya tidak akan memiliki pegangan hidup yang hakiki. Oleh sebab itu seorang guru sebagai faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran, mereka bertanggung jawab untuk meningkatkan proses belajar mengajar baca tulis al-Quran (Agama, 1995).

Belajar Baca tulis al-Quran merupakan bagian dari pelajaran agama di sekolah umum, termasuk di SD Citra Al Madina Padang. Pelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan bagi peserta didik untuk dapat mengenal huruf-huruf hijaiyah, tanda baca serta dapat membaca dan menulis al-Quran yang sesuai dengan kaidah tajwid. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, meskipun pembelajaran Baca Tulis al-Quran (BTA) telah dilakukan oleh guru SD Citra Al Madina Padang, hampir setiap hari, namun masih ada ditemukan murid yang belum mampu baca tulis al-quran secara baik dan benar. Beranjak dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran di SD Citra Al Madina Padang.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan data apa adanya mengenai situasi dan kondisi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti (Yousda, 1992)

Pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dari proses penelitian, dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.

### Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Hadeli, 2000). Jumlah populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi

| No     | Populasi      | Jumlah   |
|--------|---------------|----------|
| 1      | Siswa Kelas I | 13 Orang |
| 2      | Kelas II      | 17 Orang |
| 3      | Kelas III     | 17 Orang |
| 4      | Kelas IV      | 23 Orang |
| 5      | Kelas V       | 10 Orang |
| Jumlah |               | 80 Orang |

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SD Citra Al Madina Padang 2008

Yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian populasi yang dipilih menjadi sumber data. Winarno Surakhmad mengatakan bahwa penarikan sebagian dari populasi adalah untuk mewakili seluruh populasi (Surakhmad, 1972).

Karena jumlah populasi seperti yang disebutkan di atas sangat sedikit maka seluruh populasi tersebut langsung dijadikan menjadi sampel (total sampling). Total sampling yang dimaksud adalah siswa kelas I, II, III, IV, dan V. Alasan penulis menjadikan keseluruhan siswa kelas I, II, III, IV, dan V adalah karena siswanya baru sampai kelas V, dan populasinya sangat sedikit.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Citra Al Madina

Suatu usaha akan dapat berhasil dengan baik jika ada perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan itu akan dijadikan sebagai rujukan dalam

melaksanakan kegiatan. Begitu juga halnya dengan perencanaan dalam pembelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran dapat dijadikan acuan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sudijono, 2000).

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan yang disusun oleh guru agama dalam pembelajaran baca tulis al-Quran di SD Citra Al-Madina Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru agama bahwa : “sebelum memulai proses pembelajaran guru harus menyusun perencanaan pembelajaran sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu sebagai acuan bagi guru untuk mengukur keberhasilan perencanaan yang disusun”.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an di SD Citra Al-Madina**

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan tertib dan terarah, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian akan tercipta perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, baik dari siswa maupun dari guru itu sendiri. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru agama yang menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dilakukan beberapa kegiatan yaitu: Kegiatan Sebelum Pembelajaran, Kegiatan Awal, Kegiatan Inti, Penutup (Gazali, 1996).

Untuk lebih jelasnya tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

| No | Aspek Masalah   | Alternatif       | F  | %   |
|----|---|------------------|----|-----|
| 1  | Guru menanyakan batas pelajaran sebelumnya  | a. Selalu        | 35 | 42% |
|    |   | b. Sering        | 10 | 12% |
|    |   | c. Kadang-kadang | 27 | 32% |
|    |   | d. Jarang        | 8  | 14% |
|    |   | e. Tidak pernah  | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 2  | Guru saya menanyakan kehadiran serta mencatat siswa yang tidak hadir                | Selalu           | 30 | 37% |
|    |   | Sering           | 18 | 23% |
|    |   | Kadang-kadang    | 25 | 31% |
|    |   | Jarang           | 7  | 9%  |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 3  | Guru memberikan kesempatan bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti         | Selalu           | 57 | 71% |
|    |   | Sering           | 23 | 29% |
|    |   | Kadang-kadang    | 0  | 0%  |
|    |   | Jarang           | 0  | 0%  |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 4  | Guru saya memberikan pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya                        | Selalu           | 28 | 35% |
|    |   | Sering           | 38 | 48% |
|    |   | Kadang-kadang    | 14 | 17% |
|    |   | Jarang           | 0  | 0%  |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 5  | Guru saya mengulang secara singkat tentang pelajaran sebelumnya                     | Selalu           | 22 | 27% |
|    |   | Sering           | 8  | 10% |
|    |   | Kadang-kadang    | 40 | 50% |
|    |   | Jarang           | 10 | 13% |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 6  | Guru saya menuliskan pelajaran yang baru di papan tulis                             | Selalu           | 69 | 86% |
|    |   | Sering           | 11 | 14% |
|    |   | Kadang-kadang    | 0  | 0%  |
|    |   | Jarang           | 0  | 0%  |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |
| 7  | Dalam baca tulis al-Qur'an guru saya memberikan contoh-contoh yang mudah dimengerti | Selalu           | 23 | 29% |
|    |   | Sering           | 20 | 25% |
|    |   | Kadang-kadang    | 36 | 45% |
|    |   | Jarang           | 1  | 1%  |
|    |   | Tidak pernah     | 0  | 0%  |
|    |   | Jumlah           |    | 80  |

|        |   |               |    |      |
|--------|---|---------------|----|------|
| 8      | Guru saya memberikan kesempatan untuk menulis pelajaran yang diberikan          | Selalu        | 80 | 100% |
|        |   | Sering        | 0  | 0%   |
|        |   | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|        |   | Jarang        | 0  | 0%   |
|        |   | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
| Jumlah |   |               | 80 | 100% |
| 9      | Pada akhir jam pelajaran guru saya menyimpulkan pelajaran                       | Selalu        | 0  | 0%   |
|        |   | Sering        | 0  | 0%   |
|        |   | Kadang-kadang | 50 | 62%  |
|        |   | Jarang        | 30 | 38%  |
|        |   | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
| Jumlah |   |               | 80 | 100% |
| 10     | Setiap pelajaran baca tuli al-Qur'an, guru saya memberikan pekerjaan rumah (PR) | Selalu        | 0  | 0%   |
|        |   | Sering        | 0  | 0%   |
|        |   | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|        |   | Jarang        | 0  | 0%   |
|        |   | Tidak pernah  | 80 | 100% |
| Jumlah |   |               | 80 | 100% |
| 11     | Guru saya menilai pekerjaan rumah (PR)  | Selalu        | 0  | 0%   |
|        |   | Sering        | 0  | 0%   |
|        |   | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|        |   | Jarang        | 0  | 0%   |
|        |   | Tidak pernah  | 80 | 100% |
| Jumlah |   |               | 80 | 100% |

Berdasarkan hasil tabel di atas tentang proses pembelajaran baca tulis al-Qur'andapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pelajaran, guru telah melaksanakan kewajibannya yaitu dengan mengecek kehadiran siswa dan mencatat siswa -siswa yang tidak hadir. Namun, tidak cukup sampai disana pelaksanaan *pre test* merupakan hal yang mendasar untuk mengingat kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah di bahas, dengan cara bertanya tentang batas pelajaran sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan pelajaran yang belum mengerti serta memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah disajikan sebelumnya dan mengulang secara singkat pelajaran sebelumnya. Kegiatan *pre test* ini, selain berfungsi sebagai umpan balik untuk mengingat pelajaran yang lalu, juga dapat dijadikan alat bagi guru untuk menilai kemampuan dan pemahaman siswa tentang pelajaran yang lalu, jika mereka belum mengerti sama sekali dengan pelajaran tersebut maka ada kemungkinan bagi guru untuk mengulang kembali materi tersebut. Namun sebaliknya guru belum terlihat

tahap sebelumnya.

Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan belum bisa dikatakan efektif karena banyak hal penting yang tertinggal oleh guru selama kegiatan pembelajaran antara lain melaksanakan *pre test*, menyimpulkan pelajaran sesuai dengan kriteria yang baik dan melaksanakan *pos test* pada kegiatan penutup. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara penulis dapat dipahami bahwa pada kegiatan akhir yaitu melaksanakan *pos test* juga tidak selalu dilakukan oleh guru. Adapun alasan yang sangat mendasar sama halnya dengan alasan yang dikemukakan oleh guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran antara lain: keterbatasan waktu, keterbatasan siswa ataupun sumber belajar (Slameto,2003). Namun, sebagai tenaga pendidik yang profesional seseorang guru dapat memanfaatkan kondisi apapun sehingga dapat mencapai target-target yang telah disusun dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **C. Metode Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Berbicara tentang metode yang praktis dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, belum ada metode yang bisa diunggulkan, karena setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan observasi penulis dalam proses pembelajaran, pelaksanaan metode di dasarkan pada tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa. Bagi yang masih belajar Iqra' mereka diberikan metode Iqra' dan metode kata-kata.

### **D. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran**

Tabel 3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

| No | Aspek Masalah  | Alternatif       | F  | %   |
|----|--|------------------|----|-----|
| 1  | Saya mengikuti pelajaran baca tulis al-Quran sesuai dengan waktu yang ditentukan | a. Selalu        | 60 | 75% |
|    |  | b. Sering        | 20 | 25% |
|    |  | c. Kadang-kadang | 0  | 0%  |
|    |  | d. Jarang        | 0  | 0%  |
|    |  | e. Tidak pernah  | 0  | 0%  |
|    | Jumlah   |                  | 80 | 10% |
| 2  | Sebelum mempelajari pokok bahasan baru,  | Selalu           | 0  | 0%  |
|    |  | Sering           | 3  |     |

|   |  |               |    |      |
|---|--|---------------|----|------|
|   | terlebih dahulu saya mempelajari buku tentang pokok bahasan tersebut.                          | Kadang-kadang | 17 | 4%   |
|   |  | Jarang        | 53 | 21%  |
|   |  | Tidak pernah  | 7  | 66%  |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 3 | Saya mempelajari kembali pelajaran yang telah diajarkan guru                                   | Selalu        | 0  | 0%   |
|   |  | Sering        | 0  | 0%   |
|   |  | Kadang-kadang | 1  | 1%   |
|   |  | Jarang        | 50 | 63%  |
|   |  | Tidak pernah  | 29 | 36%  |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 4 | Saya berusaha memusatkan perhatian pada pelajaran baca tulis al-Quran yang sedang berlangsung. | Selalu        | 79 | 99%  |
|   |  | Sering        | 1  | 1%   |
|   |  | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|   |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|   |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 5 | Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika belajar baca tulis al-Quran                | Selalu        | 22 | 28%  |
|   |  | Sering        | 42 | 52%  |
|   |  | Kadang-kadang | 6  | 7%   |
|   |  | Jarang        | 10 | 13%  |
|   |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 6 | Jika ada pelajaran yang sulit saya menanyakan kepada guru                                      | Selalu        | 40 | 50%  |
|   |  | Sering        | 15 | 19%  |
|   |  | Kadang-kadang | 10 | 12%  |
|   |  | Jarang        | 15 | 19%  |
|   |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 7 | Saya mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru dengan teratur                                | Selalu        | 39 | 49%  |
|   |  | Sering        | 33 | 41%  |
|   |  | Kadang-kadang | 6  | 8%   |
|   |  | Jarang        | 2  | 2%   |
|   |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 8 | Saya mencatat kesimpulan pelajaran untuk dipelajari di rumah.                                  | Selalu        | 7  | 9%   |
|   |  | Sering        | 8  | 10%  |
|   |  | Kadang-kadang | 49 | 61%  |
|   |  | Jarang        | 16 | 20%  |
|   |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|   | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 9 | Saya mencatat pekerjaan rumah untuk dikerjakan di rumah  | Selalu        | 0  | 0%   |
|   |  | Sering        | 0  | 0%   |
|   |  | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|   |  | Jarang        | 0  | 0%   |

|    |  |               |    |      |
|----|--|---------------|----|------|
|    |  | Tidak pernah  | 80 | 100% |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 10 | Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan waktu yang ditentukan | Selalu        | 0  | 0%   |
|    |  | Sering        | 0  | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|    |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  | 80 | 100% |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 11 | Apakah ada catatan yang di berikan Guru                                    | Selalu        | 39 | 0%   |
|    |  | Sering        | 33 | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 6  | 0%   |
|    |  | Jarang        | 2  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  |    | 100% |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |

Melihat presentasi tabel di atas diambil kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran, aktivitas yang dilakukan oleh siswa belum sepenuhnya mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran. Meskipun siswa hadir setiap kali pertemuan, namun hal itu belum cukup jika siswa tidak terlibat sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran sehingga pengalaman yang didapat siswa sangat minim sekali. Gejala lain yang terlihat adalah siswa tidak sepenuhnya memusatkan perhatian pada pelajaran yang disampaikan. Jika guru bertanya hanya sebagian siswa yang dapat menjawabnya. Selain itu, siswa belum termotivasi untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang di sampaikan yang tidak mereka pahami, hal ini jelas akan mendatangkan kemungkinan bahwa siswa tersebut tidak akan mengerti pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dengan demikian dapat dipahami bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa belum mencapai tujuan pembelajaran. Penyebabnya adalah karena guru lebih banyak menggunakan waktu untuk menyampaikan materi dengan berceramah, sehingga sedikit sekali waktu yang tersedia bagi siswa untuk melakukan berbagai aktivitas yang menunjang tujuan pembelajaran.

**E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran**

Tabel 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

| Baca Tulis Al-Quran |   |                  |    |      |
|---------------------|---|------------------|----|------|
| No                  | Aspek Masalah   | Alternatif       | F  | %    |
| 1                   | Guru saya selalu tepat waktu dalam mengajar sesuai dengan waktu yang ditentukan | a. Selalu        | 78 | 98%  |
|                     |   | b. Sering        | 0  | 0%   |
|                     |   | c. Kadang-kadang | 2  | 2%   |
|                     |   | d. Jarang        | 0  | 0%   |
|                     |   | e. Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 2                   | Guru memiliki buku pedoman pembelajaran.  | Selalu           | 80 | 100% |
|                     |   | Sering           | 0  | 0%   |
|                     |   | Kadang-kadang    | 0  | 0%   |
|                     |   | Jarang           | 0  | 0%   |
|                     |   | Tidak pernah     | 0  | 0%   |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 3                   | Guru bersikap baik dalam mengajar   | Selalu           | 70 | 88%  |
|                     |   | Sering           | 10 | 12%  |
|                     |   | Kadang-kadang    | 0  | 0%   |
|                     |   | Jarang           | 0  | 0%   |
|                     |   | Tidak pernah     | 0  | 0%   |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 4                   | Guru menerapkan disiplin dalam mengajar.  | Selalu           | 80 | 100% |
|                     |   | Sering           | 0  | 0%   |
|                     |   | Kadang-kadang    | 0  | 0%   |
|                     |   | Jarang           | 0  | 0%   |
|                     |   | Tidak pernah     | 0  | 0%   |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 5                   | Jika saya belum dapat pelajaran, guru bersedia memberikan pelajaran ulang       | Selalu           | 65 | 81%  |
|                     |   | Sering           | 10 | 13%  |
|                     |   | Kadang-kadang    | 5  | 6%   |
|                     |   | Jarang           | 0  | 0%   |
|                     |   | Tidak pernah     | 0  | 0%   |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 6                   | Guru pernah melakukan tindakan kasar terhadapmu waktu belajar                   | Selalu           | 0  | 0%   |
|                     |   | Sering           | 0  | 0%   |
|                     |   | Kadang-kadang    | 1  | 1%   |
|                     |   | Jarang           | 0  | 0%   |
|                     |   | Tidak pernah     | 79 | 99%  |
|                     |   | Jumlah           |    | 80   |
| 7                   | Apakah gurumu menyediakan seluruh alat-alat iqra' yang dibutuhkan               | Selalu           | 0  | 0%   |
|                     |   | Sering           | 5  | 6%   |
|                     |   | Kadang-kadang    | 10 | 12%  |
|                     |   | Jarang           | 65 | 82%  |

|    |  |               |    |      |
|----|--|---------------|----|------|
|    |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 8  | Guru memiliki buku catatan penghubung BTA dengan orang tua | Selalu        | 80 | 100% |
|    |  | Sering        | 0  | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|    |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 9  | Media belajar BTA sudah memadai                            | Selalu        | 30 | 38%  |
|    |  | Sering        | 0  | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 50 | 62%  |
|    |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 10 | Sudah cukup waktu belajar al-Qur'an setiap minggu          | Selalu        | 0  | 0%   |
|    |  | Sering        | 0  | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 0  | 0%   |
|    |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  | 80 | 100% |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |
| 11 | Kondisi ruang belajar cukup kondusif?                      | Selalu        | 75 | 94%  |
|    |  | Sering        | 0  | 0%   |
|    |  | Kadang-kadang | 5  | 6%   |
|    |  | Jarang        | 0  | 0%   |
|    |  | Tidak pernah  | 0  | 0%   |
|    | Jumlah   |               | 80 | 100% |

Dari jawaban angket di atas dapat disimpulkan bahwa diantara faktor-faktor pendukung yang nampak dari hasil angket adalah guru selalu tepat waktu dalam pembelajaran, guru memiliki buku pedoman pembelajaran, guru selalu bersikap baik dalam mengajar, guru menerapkan disiplin dalam mengajar, guru bersedia memberikan pelajaran ulang, guru tidak melakukan tindakan kasar, dan ruangan kondusif (Hasibuan, 2006).

Sedangkan faktor penghambat sesuai hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah bahwa jumlah guru yang sedikit, kurang tersedia alat-alat atau media pengajaran, waktu pembelajarannya relatif singkat, dan alat-alat buku iqra' yang belum memadai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan proses belajar mengajar baca tulis al-Qur'an di SD Citra al-Madina Padang dapat diperoleh kesimpulan:

1. Perencanaan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang telah disusun oleh guru mencakup beberapa aspek antara lain: tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, alat penelitian dan alokasi waktu. Namun pada dasar perencanaan yang telah di susun bahwa guru sering meninggalkan hal-hal penting yang berkaitan dengan tercapainya tujuan yang diharapkan.
2. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini dilaksanakan pada jam pelajaran agama yang merupakan sub pokok materi pelajaran agama itu sendiri. Dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an terlihat bahwa guru telah berusaha melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang digunakan guru di SD Citra Al Madina adalah metode kata-kata, metode tartil dan metode Iqra'. Metode yang dipilih oleh guru berdasarkan alasan tertentu.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an sangat bergantung pada pengelolaan belajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru. Semakin tinggi kelas/tingkatan siswa dalam kegiatan tulis baca al-Quran maka semakin banyak aktivitas yang dilakukannya, dan demikian juga sebaliknya semakin rendah kelas baca tulis al-Quran semakin rendah pula tingkat aktivitasnya dalam belajar.
4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran baca tulis al-Quran adalah dari segi aktor pendukung yaitu guru selalu tepat waktu dalam mengajar, guru memiliki buku pedoman pembelajaran, guru selalu bersikap baik dalam mengajar, guru menerapkan disiplin dalam mengajar, guru memberikan remedial, guru tidak pernah bertindak kasar dan guru memiliki buku penghubung dengan orang tua, kondisi ruang belajar kondusif, dan tenaga pengajar mencukupi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd, Gafar, Muhammad Jamil. *Re-formulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Nur Insani, 2013.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Agama, D. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Dede, R. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Depdikbud RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Gazali. *Metode Tartil Cara Cepat Belajar Membaca dan Menulis al-Qur'an*, Padang: Angkasa Raya, 1996.
- Hadeli. *Metode Penelitian Pendidikan*, Padang: Baitul Hikmah, 2000.
- Hasibuan, H. *Rencana Pembelajaran Untuk SD*, Padang: Citra al-Madina, 2006.
- Himpunan Redaksi Grafika. *UUSPN No. 20 Th 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Human, A. *Buku Iqra' Cara Cepat Membaca al-Qur'an*, Jakarta: Depag Pusat Jakarta (1990).
- Imam Bukhari, Sahahidul Bukhari. *Terjemahan Zainuddin Hamidi*, Jakarta, 1992.
- Jalaluddin Abdur Rahman bin Abi Bakrin As-Syuyuty, al-Jami' As-Shagin, Beirut: Darul Fikri, t. t.
- J J, Hasibuan. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- Marzuki. *Metode Riset*, Jakarta: BPED, 1990.
- M. Basyiruddin Usman dan Asnawir. *Media Pengajaran*, Padang: TP, 1997.
- Muhaimin. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, Bandung: Nuansa, 2003.

- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Mulyadi Sumard. *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Moch. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 1990.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya, 1989.
- Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Transito, 1986.
- Perda Sumatera Barat, Peraturan Daerah, *Wajib Pandai Baca Tulis al-Qur'an*. 2003
- Ramayulis. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Kalam Mulia, 2003.
- Rifa'at Syauqi Nawawi. *Ali Hasan, Pengantar Ilmu Tafsir*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Rusdianto. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses Pembelajaran*, Padang: Makalah S2 Universitas Negeri Padang, 2004.
- Sanusi Latief. *Pengantar Tafsir*, Padang: tp, 1982.
- Sardiman. AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sabri, A. *Administrasi Pendidikan*, Padang: IAIN IB Press, 2000.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, A. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000.
- Surakhmad, W. *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Pantarsito, 1972.
- Syaiful Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfa Beta, 2005.
- Tarsito. *Dasar dan Teknik Interaksi Belajar dan Mengajar*, Bandung: PT, 1983.
- Team Grafika. *Pedoman Penilaian Berbasis KTSP*, Jakarta: Grafika, 2006.

Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Yousda, I. I. A. *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Bandung: Bumi Aksara, 1992.

Zainal Abidin. *Seluk Beluk al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Zulkarnain Bin Idris Luthfi. *Pelajaran Praktis Membaca dan Tajwid*, Medan: Bersama, 1991.